

LAPORAN AKHIR
KKN PROFESI KESEHATAN TAHUN 2023
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PELATIHAN *BASIC LIFE SUPPORT* BAGI MASYARAKAT SEBAGAI
UPAYA TANGGAP DARURAT BENCANA DI WILAYAH PESISIR
TELUK TOMINI DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO,
KABUPATEN BOALEMO**

OLEH :

**MOH. RIVAI NAKOE, S.K.M., M.KL NIP. 198903262019031011
ITA SULISTIANI, S.KEP., Ns., M.Kep NIP. 198805292020122009**

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2023

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGKATAN 2 2023**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL
 - b. NIP : 198903262019031011
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240014231 / kaka.nakoe@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 18 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 113
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pelayanan Publik
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 16.500.000,-


Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(Prof. Dr. Herlina Yusuf, M.KES)
NIP. 196310041968032002


Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Gorontalo, 5 Oktober 2023
Ketua


(Moh. Rivai Nakoe, S.KM.,
M.KL)NIP.
198903262019031011

RINGKASAN

Kecamatan Botumoito khususnya Desa Potanga merupakan salah satu wilayah yang sering terjadi bencana banjir sekalipun dengan kondisi hujan berintensitas rendah. Bencana banjir tidak hanya berakibat pada kerusakan bangunan, namun juga bisa berakibat pada kesehatan dan menimbulkan korban jiwa. Kondisi tersebut diakibatkan oleh masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa dalam menyikapi potensi bencana dan cara melakukan tanggap bencana apabila terjadi menimpa masyarakat Desa Potanga. Pengetahuan tentang *Basic Life support* (BLS) sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan belum betuk pemberian pelatihan *Basic Life Support* bagi masyarakat sebagai upaya tanggap darurat bencana. Pelatihan tidak hanya dilakukan kepada masyarakat dewasa saja, tapi pengenalan mitigasi bencana penting diberikan kepada siapa saja termasuk anak usia dini, remaja, maupun kader. Lokasi kegiatan di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, yang akan berlangsung selama 45 hari terhitung mulai 15 Juli–31 Agustus 2023. Hasil pengabdian menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan sosialisasi tentang *Basic Life Support* (BLS) pada masyarakat serta terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Kata Kunci : Pemberdayaan, BLS dan Bencana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat Pelaksanaan Program	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Keadaan Demografis	13
B. Keadaan Sosial Ekonomi, Pendidikan dan Budaya	15
C. Status Kesehatan.....	16
D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	17
BAB IV PENUTUP	28
4.1 Kesimpulan.....	28
4.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30

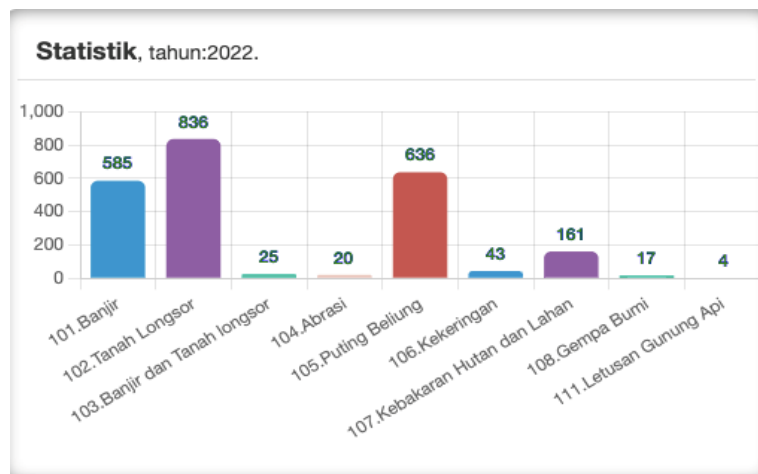
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di wilayah rawan terhadap berbagai kejadian bencana alam, misalnya bahaya geologi (gempa bumi, gunung api, longsor, tsunami) dan bahaya hidrometeorologi (banjir, kekeringan, pasang surut, gelombang besar). Hal ini mengingat wilayah negara Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, klimatologis dan demografis yang berpotensi terjadinya bencana, baik yang disebabkan faktor alam maupun non alam, seperti bencana yang disebabkan oleh faktor manusia. Keduanya dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Syah et al., 2021).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa dalam kurun waktu tahun 2020 telah terjadi 2.925 kejadian bencana alam. Adapun menurut data yang dihimpun BNPB, bencana yang terjadi di sepanjang 2020 tersebut didominasi dengan bencana alam hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan hingga kebakaran hutan dan lahan (BNPB, 2020). Data statistik kejadian bencana di Indonesia tahun 2022 dalam gambar 1, menunjukkan bahwa bencana yang paling sering yang terjadi di Indonesia adalah bencana tanah longsor (836 bencana), disusul kemudian bencana puting beliung (636 bencana) dan bencana ketiga adalah banjir (585 bencana).



Gambar 1. Data Statistik Kejadian Bencana Di Indonesia Tahun 2022

Hal serupa juga ditunjukkan pada data statistik tahun 2023 yang masih didominasi oleh ketiga bencana tersebut, yang dapat dilihat dalam gambar 2. Namun pada tahun ini, jumlah bencana puting beliung lebih banyak dibandingkan dengan bencana tanah longsor yakni sebesar 29 bencana yang terjadi dalam kurun waktu tersebut (PDSI, 2023).



Gambar 2. Data Statistik Kejadian Bencana Di Indonesia Tahun 2023

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 2 Tahun (2016) tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa Kabupaten Boalemo memiliki kondisi geografis, hidrologis dan demografis yang rawan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun oleh perbuatan manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan kerugian harta benda, dampak psikologis dan korban jiwa yang keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan daerah.

Penanganan terhadap dampak negatif yang timbul haruslah dilakukan sesegera mungkin setelah bencana alam terjadi. Semakin cepat proses penanganan dilakukan maka semakin banyak pula dampak negatif yang dapat dikurangi serta dapat mempercepat pula proses pemulihan fungsi psikologis pada korban bencana alam. Menangani dampak negatif yang timbul setelah bencana alam terjadi bukan merupakan

sebuah hal yang mudah, banyak hal-hal yang harus dikuasai, diperhatikan, dan tentunya hal ini tidak dapat dilakukan sendirian. Dibutuhkan kerjasama dan keterlibatan banyak individu dalam melakukan proses tersebut. Berbagai macam usaha dilakukan agar para korban bencana (Widyastuti, Setiadi, Priyantini, Astuti, & Suharsono, 2020)

Pada umumnya masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terdapat bencana. Masyarakat cenderung diam bahkan takut untuk melakukan apapun terhadap korban bencana. Rentang kondisi gawat darurat dapat dibedakan menjadi tiga yaitu : prehospital, in hospital, post- hospital. Dalam rentang pre-hospital ini dapat terjadi dimana saja serta dalam setiap waktu, maka peran serta masyarakat, awam khusus maupun anggota kesehatan diharapkan dapat melakukan tindakan penanganan kondisi kegawatdaruratan yaitu dengan cara mengevakuasi dan melakukan bantuan hidup dasar (BHD) atau *Basic Life support* (BLS) (Utama, Dewi, & Sari, 2020)

Pengetahuan tentang *Basic Life support* (BLS) sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja. Sehingga dapat menjadi bekal untuk menolong orang lain. Bantuan hidup dasar merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi organ vital pada korban henti jantung dan henti napas dengan memberikan kompresi dada atau resusitasi jantung paru dan pemberian napas bantuan. Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya bencana alam menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera (Trinurhilawati, Martiningsih, Hendari, & Wulandari, 2019).

Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam

memberikan BHD maka bisa berakibat fatal pada korban (Supirno, Umar, & Mangundap, 2021). Karena, lebih baik mengetahui pertolongan pertama dan tidak memerlukannya daripada memerlukan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahuinya (Trinurhilawati et al., 2019). Pertolongan pertama itu sendiri hanya memberikan perawatan yang diperlukan sementara, sambil menunggu petugas kesehatan terlatih datang atau sebelum korban dibawa ke rumah sakit. *Basic Life Support* dapat diajarkan kepada siapa saja. Setiap orang dewasa seharusnya memiliki keterampilan BHD, bahkan anak-anak juga dapat diajarkan sesuai dengan kapasitasnya. Semua lapisan masyarakat seharusnya diajarkan tentang bantuan hidup dasar (Santi H, 2018). Oleh karena sangat perlu dilakukannya pemberdayaan masyarakat baik kepada anak-anak, remaja, kader dalam Penerapan *Basic Life Support* Tanggap Darurat Bencana di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

- 1. Tujuan umum** yaitu menerapkan *interprofessional collaboration* (IPC) pada mahasiswa antar profesi Kesehatan dalam memecahkan masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan sebelum bencana, saat bencana, maupun setelah bencana.
- 2. Tujuan khusus :**
 - a. Melakukan pengenalan budaya sadar bencana Pada Anak Usia Dini di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo

- b. Melakukan sosialisasi tentang *Basic life support* (BLS) pada masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
- c. Mengoptimalkan peran Palang Merah Remaja (PMR) dalam “Gegana” Gerakan Muda Siaga Bencana di Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.
- d. Meningkatkan kapasitas Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam mendorong “Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana” di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
- e. Melakukan simulasi bencana *Basic life support* (BLS) pada masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Secara umum manfaat pelaksanaan program KKN-PK ini sebagai upaya tanggap darurat bencana. Pelatihan tidak hanya dilakukan kepada masyarakat dewasa saja, tapi pengenalan mitigasi bencana penting diberikan kepada siapa saja termasuk anak usia dini, remaja, maupun kader.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dalam program KKN-PK ini adalah meningkatnya pengetahuan anak usia dini, remaja, dewasa maupun kader kesehatan sebagai upaya tanggap darurat bencana.

B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

1. Laporan Akhir
2. Publikasi Ilmiah dalam bentuk Jurnal
3. Publikasi kegiatan di media online
4. Video Pelaksanaan Kegiatan yang di Publish di Media Sosial

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan *coaching* terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program.

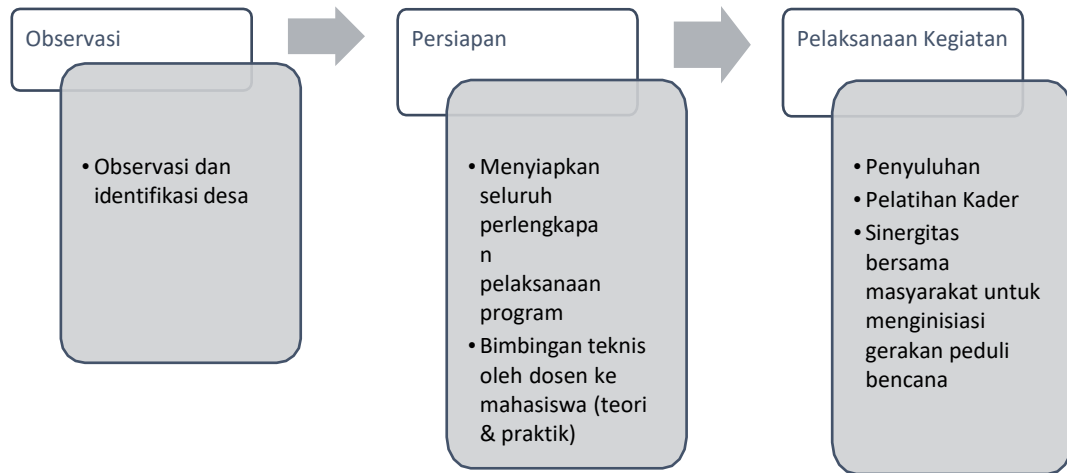
B. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan

Program kerja KKN-PK adalah peningkatan kemampuan mengatasi masalah stunting dan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat Desa Potanga dengan melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pengenalan budaya sadar bencana Pada Anak Usia Dini di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
2. Melakukan sosialisasi tentang *Basic life support* (BLS) pada masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
3. Mengoptimalkan peran Palang Merah Remaja (PMR) dalam “Gegana” Gerakan Muda Siaga Bencana di Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.
4. Meningkatkan kapasitas Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam mendorong “Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana” di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
5. Melakukan simulasi bencana *Basic life support* (BLS) pada masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

C. Rencana Aksi Program

Tahapan rencana aksi program ini meliputi :



Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan dapat diberdayakan setelah pelatihan ini dilaksanakan dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya PNPB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023 sejumlah Rp 10.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Profesi Kesehatan (KKN-PK) Angkatan Pertama yang Diajukan

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang diusulkan (Rp)
	Biaya fotocopy Proposal dan jilid	82.000
1	Biaya program/kegiatan dan bantuan beras	2.200.000
2	Kaos mahasiswa	1.200.000
3	Asuransi mahasiswa	240.000
4	ID card mahasiswa & Spanduk	180.000
6	Akomodasi dan konsumsi pulang-pergi mahasiswa	3.120.000
7	Akomodasi pulang-pergi DPL dan 2 DPL pendamping	2.250.000
8	Laporan dan Publikasi	728.000
Jumlah		16.500.000

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN Profesi Kesehatan (KKN-PK) Angkatan Pertama

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-						
		Bulan I				Bulan II		
		I	II	III	IV	I	II	III
1	Survey Lokasi							
2	Persiapan							

3	Penyuluhan							
4	Pelaksanaan Kegiatan							
5	Evaluasi							
6	Pembuatan Laporan dan Luaran							

C. Luaran Dan Target Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama Terkait	Target Capaian IKU
1	Publikasi jurnal	100%		
2	Publikasi Media Sosial	100%		
3	Publikasi media oneline	100%		

D. Tim Pelaksana Dosen

No	Nama	Instansi/ Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1.	Moh. Rivai Nakoe, S.K.M., M.KL	UNG/ Kesmas	Ketua	Mengkoordinir dan ikut dalam pelaksanaan kegiatan
2.	Ita Sulistiani, S.Kep., Ns., M.Kep	UNG/ Keperawatan	Anggota	Melaksanakan kegiatan dan ikut membantu ketua dalam proses berjalannya program

E. TIM PELAKSANA MAHASISWA YANG TERLIBAT

No	Nama Mahasiswa	Asal Prodi	Rekognisi MK	Jumlah SKS
1.	Adelia Dwi Lestari Mointi	S1 Keperawatan		
2.	Mely Lakoro	S1 Kesehatan Masyarakat		
3.	Sinta Is. Gagulu	S1 Keperawatan		
4.	Arini	S1 Farmasi		
5.	Hastuti Usman	S1 Farmasi		
6.	Indriyani Arsyad	S1 Kesehatan Masyarakat		
7.	Fhigra Marfiah	S1 Farmasi		
8.	Lady Derivah Talibo	S1 Keperawatan		
9.	Ananda Pricillia P. Bowta	S1 Kesehatan Masyarakat		
10.	Tiarawaty L. Nusi	S1 Kesehatan Masyarakat		
11.	Sri Ain C. Mohamad	S1 Keperawatan		
12.	Nurmala I. Mohi	S1 Keperawatan		
13.	Nur Alim Djua	S1 Kesehatan Masyarakat		
14.	Nur Astri Djamal	S1 Keperawatan		
15.	Alda Febriani Daud	S1 Kesehatan Masyarakat		
16.	Siti Maghfirah Ekie	S1 Kedokteran		
17.	Atika Hikmah Wardani	S1 Kedokteran		
18.	Fahrul Bimansyah Abdul	S1 Keperawatan		

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi KKN-PK Desa Potanga

a. Keadaan Demografis

1. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Potanga secara administrasi adalah merupakan bagian dari Desa Tutulo. Seiring dengan kebijakan pemerintah kabupaten tentang pemekaran desa, maka pada tahun 2003- 2004 Desa Potanga merupakan salah satu desa yang dimekarkan di Kabupaten Boalemo yang terbentuk dari hasil pemekaran Desa Tutulo. Setelah terbentuknya Desa Potanga, maka yang ditunjuk oleh pemerintah kabupaten untuk menjadi pejabat kepala desa pertama adalah Bapak Ramli Ali sebagai pelaksana tugas dan sekaligus yang menjalankan roda pemerintahan desa selama lebih kurang 6 (enam) bulan sampai dengan menyiapkan pejabat kepada desa yang baru.

Dalam mempersiapkan pejabat kepala desa yang definitif, maka pada tahun 2004 dilakukan pemilihan kepala desa secara demokratis untuk mendapatkan seorang Kepala Desa Potanga yang mengendalikan roda pemerintahan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan yaitu periode (2004-2007). Dari hasil pemilihan tersebut, maka yang terpilih dan ditetapkan menjadi Kepala Desa Potanga pertama adalah Asdin Mahmud sampai 5 tahun melalui pemilihan demokrasi. Kemudian setelah Asdin Mahmud menjabat kemudian digantikan oleh Hairun Mahmud (pejabat

sementara tahun 2007-2008). Kemudian pada tahun 2008 Desa Potanga melakukan pemilihan kepala desa kedua untuk periode 2008 s.d 2014. Pada saat itu yang terpilih sebagai kepala desa adalah Bapak Ardin Igrisa yang secara mutlak memenangkan pemilihan Kepala Desa Potanga. Pada pertengahan tahun 2014 terjadi kekosongan jabatan kepala desa dan ditunjuk sebagai pelaksana harian kepala desa adalah Bapak Jefri Kaluku yang menjalankan roda organisasi pemerintahan Desa Potanga sampai dengan tahun 2015. Pada awal tahun 2016 dilakukan pemilihan kembali kepala Desa Potanga yang baru, dan saat itu yang terpilih sebagai kepala desa adalah Bapak Ramli Ali (2016-2021). Pada tahun 2022 roda pemerintahan dijalankan oleh Sufarman Mahmud.

Selanjutnya dilakukan pemilihan kembali kepala desa Potanga, yang terpilih Samsudin Nani yang pada saat ini menjabat sebagai ayahanda Kepala Desa Potanga, Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

2. Profil Desa

Deskripsi Secara Umum Desa Secara umum Desa Potanga terdiri dari 4 dusun yakni:

- a. Dusun I adalah Dusun Tombaha
- b. Dusun II adalah Dusun Leya
- c. Dusun III adalah Dusun Bulalo,
- d. Dusun IV adalah Dusun Huwata.

Iklim yang terdapat di Kecamatan Botumoito sama dengan iklim di Indonesia pada umumnya yakni beriklim tropis termasuk Desa Potanga termasuk pada iklim sedang dengan tingkat intensitas curah hujan yang relatif sedang. Kondisi topografi

Desa Potanga lebih kurang 80 % datar dan selebihnya berbukit.

Luas Wilayah Total keseluruhan luas wilayah Desa Potanga yakni 42,99 km². Keadaan Penduduk Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang terdapat di Desa Potanga sebanyak 396 KK. Jumlah Jiwa di Desa Potanga: 1.648 jiwa - Laki-laki: 860 jiwa - Perempuan: 798 jiwa. Penyebaran penduduk pada empat dusun yaitu Dusun Tombaha, berjumlah 492 orang Dusun Leya, berjumlah 476 orang Dusun Bulalo, berjumlah 348 orang dan Dusun Huwata, berjumlah 329 orang Penduduk yang terdapat di desa Potanga mayoritas beragama Islam dengan presentasi 98%. Sedangkan yang beragama kristen baik katolik dan protestan maupun yang beragama budha dengan presentasi 2%.

Penduduk di Desa Potanga total berjumlah 2.345 Jiwa. Jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1.203 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.142 orang. Jumlah kepala keluarga di Desa Potanga sebanyak 638 KK.

B. Keadaan Sosial Ekonomi, Pendidikan dan Budaya

1. Ekonomi

Terdapat beberapa lembaga perekonomian yang berkembang di Desa Potanga. Beberapa lembaga ekonomi yang dapat ditemukan di Desa Potanga yakni Kelompok Simpan Pinjam, Usaha jasa perdagangan, dan usaha jasa pengangkutan. Hadirnya lembaga ekonomi di tingkatan desa ikut memengaruhi perputaran ekonomi di dalam Desa Potanga. Lembaga ekonomi berupa koperasi simpan pinjam dan kelompok simpan pinjam terdapat di wilayah Desa Potanga. Koperasi Simpan Pinjam dan Kelompok simpan pinjam ini berfungsi sebagai tempat masyarakat dalam menyimpan

dan meminjam dana dalam jumlah tertentu untuk menjalankan kegiatan perekonomian pada tingkat individu atau kelompok tertentu. Tujuan utama berdirinya kelompok dan koperasi simpan pinjam ini semata – mata untuk menjalankan perekonomian masyarakat Desa Potanga sehingga tetap dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Pendidikan, Sosial dan Budaya

Pendidikan kemudian juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintahan Desa Potanga serta masyarakat secara umum. Secara keseluruhan, tingkat pendidikan masyarakat Desa Potanga memiliki keragaman. Akan tetapi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Potanga paling banyak berada di tingkatan SD. Sedangkan tingkat pendidikan tertinggi masyarakat Desa Potanga berada pada tingkatan Magister. Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Potanga kemudian juga berimplikasi pada beberapa aspek vital lain, antara lain partisipasi dalam kegiatan umum serta mata pencaharian yang dominan di Desa Potanga itu sendiri. Selain tingkat pendidikan, hal lain yang juga masih bersinggungan adalah karakteristik sosial budaya yang didominasi oleh penduduk beragama Islam, berkewarganegaraan Indonesia, serta berasal dari etnis Gorontalo.

C. Status Kesehatan

Kesehatan Masyarakat Desa Potanga	Jumlah
Jumlah Stunting	6 Orang
Jumlah Ibu Hamil	17 Orang
Jumlah Keguguran Kandungan	-

Jumlah Bayi Lahir	12 Orang
Jumlah Bayi Lahir Mati	2 Orang
Jumlah Tempat Persalinan Rumah Sakit Umum	4 Orang
Jumlah Tempat Persalinan Puskesmas	8 Orang
Jumlah Balita	98 Orang
Jumlah Balita Bergizi Buruk	1 Orang
Jumlah Balita Bergizi Baik	90 Orang
Jumlah Balita Bergizi Kurang	1 Orang
Jumlah Balita Bergizi Lebih	6 Orang
Jumlah Posyadu (Unit)	2 Unit
Jumlah Dasawisma	32 Orang
Jumlah Pengurus Desa Dasawisma Aktif	32 Orang
Jumlah Kader Kesehatan (Posyandu)	5 Orang
Jumlah Kader Ppkbd	5 Orang
Jumlah Kader Tpk	1 Orang
Jumlah Keluarga Yang Memiliki Wc Yang Sehat	230 Keluarga
Jumlah Keluarga Memiliki Wc Yang Kurang Memenuhi Standar Kesehatan	207 Keluarga
Jumlah Keluarga Biasa Buang Air Besar Di Sungai, Parit, Kebun, Atau Hutan	105 Keluarga

Sumber: Data Monografi Desa Potanga Tahun 2023

C. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan

Sebelum di tempatkan di lokasi KKN-PK, kami melakukan persiapan dengan melakukan pembuatan POA (*planning off action*) serta melakukan pertemuan dan pelepasan yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Sebelum menyelenggarakan program kerja KKN-PK, kami melakukan observasi di lapangan. Dengan melakukan pertemuan dengan kepala desa, Aparatur desa, karang taruna, dan pihak-pihak yang terkait untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami. Hal ini dimaksud sebagai pengenalan awal agar nantinya masyarakat dapat mengetahui maksud dan tujuan kami. Selain itu, kami juga akan mengkoordinasikan dengan Kepala Desa dan Kader-kader Desa serta warga sekitar mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2. Program Kerja

Adapun program kerja yang kami laksanakan untuk menjawab permasalahan yang sering terjadi di Desa Potanga yakni sebagai berikut

1. Sosialisai tentang bencana *basic life support* (BLS)
2. Pengenalan budaya sadar bencana pada anak usia dini
3. Mengoptimalkan peran palang merah remaja (PMR) dalam “Gegana” gerakan muda siaga bencana
4. Meningkatkan kapasitas taruna siaga bencana (Tagana)
5. Simulasi bencana *basic life support* (BLS) pada masyarakat desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

3. Pelaksanaan Program Kerja

A. Sosialisasi Tentang Bencana *Basic Life Support* (BLS)

1. Latar Belakang

Kegawatdaruratan merupakan suatu kejadian yang tiba-tiba menuntut tindakan segera yang mungkin karena epidemic, kejadian alam, untuk bencana teknologi, perselisian atau kejadian yang disebabkan oleh manusia. *Basic Life Support* adalah suatu tindakan pada saat pasien ditemukan dalam keadaan tiba-tiba tidak bergerak, tidak sadar, atau tidak bernafas, maka periksa respon pasien. Bila pasien tidak merespon, aktifkan sistem darurat dan lakukan tindakan bantuanhidup dasar (W.Sudoyo dkk., 2015).

Bantuan Hidup Dasar dalam hal ini yaitu tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan penentu penting dalam kelangsungan hidup korban henti jantung. Hal ini berarti membutuhkan peningkatan jumlah bystander BHD di lingkungan masyarakat di Desa Potanga.

2. Tujuan dan Manfaat:

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan *Basic Life Support* sebagai upaya dini dalam penanggulangan bencana.

3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Potanga

4. Pelaksanaan dan waktu pelaksanaan

Program Sosialisasi ini dilaksanakan tepat pada hari rabu-kamis di desa Potanga

pada tanggal 26-27 juli 2023 pada pukul 15.00 WITA, bertempat di Aula Kantor Desa Potanga dan Rumah Masyarakat.

5. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan sosialisasi tentang *Basic Life Support (BLS)* pada masyarakat Desa Potanga



B. Pengenalan Budaya Sadar Bencana Pada Anak Usia Dini

1. Latar Belakang

Anak-anak merupakan investasi masa depan dan generasi penerus bangsa yang harus tanggap dalam berbagai situasi dan keadaan. Adanya pembekalan mengenai upaya untuk mengurangi dampak upaya yang disebut pendidikan kebencanaan. Pendidikan kebencanaan sangat penting, agar terbentuk anak-anak yang tangguh dan

tanggap menghadapi bencana.

Pendidikan kebencanaan sangat penting untuk anak usia dini agar dapat menumbuhkan kesadaran kesiapsiagaan bencana sehingga dapat menanamkan dibenak anak-anak bagaimana upaya menjaga keselamatan minimal dirinya sendiri dari dampak bencana.

Pengenalan budaya sadar bencana pada anak usia dini ini sangat penting mengingat di Desa Potanga rawan terjadi bencana alam salah satunya Banjir saat musimhujan, sehingga dibutuhkannya pengetahuan tentang penanganan bencana alam.

2. Tujuan dan Manfaat :

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan bagaimana cara penanganan bencanaalam pada anak usia dini di Desa Potanga. Adapun manfaat dari program ini yaitu : Untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini tentang penanganan bencana alam.

3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak usia dini di Desa Potanga.

4. Pelaksanaan dan waktu pelaksanaan

Program Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 padapukul 09.00 WITA, bertempat di SDN 06 Botumoito dan TK Mekar.

5. Hasil Kegiatan

Berdasarkan evaluasi, setelah kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan sosialisasi sadar bencana di TK Mekar Botumoito dan di SDN 06 Botumoito



C. Mengoptimalkan Peran Palang Merah Remaja (PMR) Dalam “Gegana” Gerakan Muda Siaga Bencana.

1. Latar Belakang

Palang Merah Remaja mempunyai peran penting dalam menumbuhkan sikap tolong menolong siswa. Seperti dalam kegiatan pertolongan pertama, bakti sosial, donordarah, berbagi dengan masyarakat tidak mampu. Sebagai anggota remaja Palang Merah Indonesia yang mempunyai peran untuk mempengaruhi kelompok sebayanya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Siswa diajarkan mengenai medis dasar agar siswa dapat memberikan

pertolongan pertama pada korban, karena penanganan pertama akan menghindarkan resiko besar pada korban tersebut. Di dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, siswa dituntut untuk dapat memiliki sikap jujur dan bertanggungjawab pada setiap tugas yang telah diberikan di dalam melaksanakan kegiatan, memiliki sikap profesionalitas yaitu suatu komitmen terhadap profesi yang dijalani atau ditekuni, kemampuan bersosialisasi dan selalu dalam keadaan siap khususnya secara fisik.

Peran Palang Merah Remaja (PMR) dalam “Gegana” gerakan muda siaga bencana sangat penting untuk membentuk sikap kemanusiaan yang didukung dengan adanya kegiatan sosial. Sikap kemanusiaan merupakan kepedulian seseorang terhadap sesama manusia.

2. Tujuan dan Manfaat :

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban di Desa Potanga. Adapun manfaatnya menumbuhkan sikap tolong menolong.

3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak usia sekolah di Desa Potanga.

4. Pelaksanaan dan waktu pelaksanaan

Program ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2023 pada pukul 09.36 WITA, bertempat diadakan di SDN 06 Botumoito.

5. Hasil Kegiatan

Peran Palang Merah Remaja (PMR) dalam “Gegana” gerakan muda siaga bencana di desa potanga telah aktif kembali dengan program yang andalanya yaitu membentuk sikap kemanusiaan yang didukung dengan adanya kegiatan sosial.



D. Meningkatkan Kapasitas Taruna Siaga Bencana (Tagana)

1. Latar Belakang

Berdasarkan pendapat para pakar dan pengalaman empiric penanggulangan bencana di seluruh dunia, bahwa “Penanggulangan bencana adalah suatu proses yang tidak di ketahui kapan mulainya dan kapan berakhirnya.” Jadi di waktu kini dan mendatang TAGANA akan menjadi perekat dan pemersatu seluruh komponen dari unsur penanggulangan bencana yang berasal dari berbagai organisasi dan kelompok.

Untuk menjadi anggota TAGANA harus melalui proses pelatihan yang telah ditetapkan melalui kurikulum tertentu. Dukungan untuk pelatihan TAGANA dapat berasal dari APBN, APBD atau sumber lain yang tidak mengikat. Untuk itu diharapkan para Gubernur dan Bupati, dan Walikota atau pihak-pihak lain yang memiliki potensi dan keinginan untuk pengembangan sumber daya manusia terhadap kebencanaan sebaiknya harus dapat mengalokasikan anggaran pelatihan, pembinaan dan operasional dari sumber-sumber tersebut tanpa ragu-ragu.

2. Tujuan Dan Manfaat

Adapun manfaatnya yaitu untuk meningkatkan tagana agar dapat berkerja dengan terkoordinasi, efektif dan efisien. Kemudian juga untuk meningkatkan percakapan atau keterampilan khusus yang di butuhkan dalam penanggulangan bencana.

3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Tagana Desa Potanga.

4. Waktu Pelaksanaan

Program ini di laksanakan pada Senin, 04 Agustus 2023.

5. Hasil Kegiatan

Meningkatnya kapasitas Tagana agar dapat berkerja dengan terkoordinasi, efektif dan efisien. Kemudian juga untuk meningkatkan percakapan atau keterampilan khusus yang di butuhkan dalam penanggulangan bencana.



E. Simulasi Bencana *Basic Life Support* (BLS) Pada Masyarakat Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo

1. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia menjadi pintar tetapi manusia sebagai perwujudan makhluk sosial yang harus memiliki kepribadian yang baik. Mahasiswa sebagai anak didik dewasa perlu memiliki tiga karakter utama yaitu integritas, etos kerja, gotong royong. Untuk mencapai tiga karakter utama ini maka perlulah mulai melaksanakan /menggerakan Tanggap Bencana sejak sekarang di masyarakat. Tanggap bencana adalah gerakan seluruh bangsa dari berbagai elemen

baik pemerintah maupun masyarakat dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai-nilai strategis yang di perlukan oleh bangsa dan Negara.

Bantuan hidup dasar atau *Basic Life Support* merupakan usaha yang pertama kalidi lakukan untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa. Bantuan hidup dasar merupakan salah satu upaya yang harus segera di lakukan oleh seorang apabila menemukan korban yang membutuhkannya. Berdasarkan hasil kajian di atas perlu di lakukan upaya pemerintah dalam aspek pendidikan perlu untuk di tingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan Tanggap Bencana ataupun karakter bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional.

2. Tujuan Dan Manfaat

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan *BasicLife Support* (BLS) sebagai upaya dini dalam penanggulangan bencana. Adapun manfaatnya yaitu sebagai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, membantu masyarakat untuk membentuk dan merencanakan tindakan apa saja ketika bencana itu datang.

3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Potanga.

4. Waktu Pelaksanaan

Simulasi ini dilaksanakan pada tangga 12 Agustus 2023 pada pukul 10.30 WITA, bertempat diadakan di Lapangan Desa Potanga.

5. Hasil Kegiatan

Simulasi ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 pada pukul 10.30 WITA, bertempat diadakan di Lapangan Desa Potanga, dan yang menjadi sasaran adalah Masyarakat desa potanga. Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat lebih paham pentingnya pengetahuan masyarakat dan keterampilan terhadap manajemen bencana, lingkup tugas pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi dan praktek yang diberikan.



4. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

a. Faktor Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan

dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Tokoh masyarakat memberikan respon yang baik program kerja KKN.
- 2) Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Potanga
- 3) Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan penyuluhan pada remaja maupun lomba yang kami adakan.
- 4) Tersedianya fasilitas yang menunjang terlaksananya program-program KKN
- 5) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan pihak kantor desa serta karang taruna dan masyarakat.
- 6) Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- 1) Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena bersamaan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit

sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- 2) Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- 3) Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKN Profesi Kesehatan 2023 UNG Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Provinsi Gorontalo diselenggarakan sejak tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari :

1. Sosialisasi Tentang Bencana Basic Life Support (BLS)
2. Pengenalan Budaya Sadar Bencana Pada Anak Usia Dini
3. Meningkatkan Kapasitas Taruna Siaga Bencana (Tagana)
4. Mengoptimalkan Peran Palang Merah Remaja (PMR) Dalam “Gegana” Gerakan Muda Siaga Bencana
5. Simulasi Bencana Basic Life Support (BLS) Pada Masyarakat Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Desa Potanga: Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan TAGANA di masing-masing Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan TAGANA masing-

masing desa baik secara finansial dan non finansial.

2. Kepada Masyarakat Desa Potanga: Lebih meningkatkan kesadaran tentang bencana dan cara penanggulangannya, serta diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi bencana.
3. Bagi Pihak Universitas Negeri Gorontalo: Kiranya dapat mendampingi program pemerintahan Desa Potanga dalam hal ini program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan terkait program ini agar dapat berkelanjutan sampai dengan pemerintah Desa Potanga. Pada proses pelaksanaan KKN selanjutnya jumlah mahasiswa yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan, agar kedepannya bisa di seimbangkan dimulai dari jumlahnya, agar pada saat pelaksanaan program kerja, menjadisedikit mudah, dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. BNPB. (2020). Sebanyak 2.925 Bencana Alam Terjadi Pada 2020 di Tanah Air, Bencana Hidrometeorologi Mendominasi. Retrieved from Badan Nasional Penanggulangan Bencana website: <https://www.bnpb.go.id/berita/sebanyak-2-925-bencana-alam-terjadi-pada-2020-di-tanah-air-bencana-hidrometeorologi-mendominasi#:~:text=Bencana Hidrometeorologi Mendominasi-,Sebanyak 2.925 Bencana Alam Terjadi Pada,Tanah Air%2C Bencana Hidrometeorologi Mend>
2. PDSI. (2023). Data Statistik Bencana di Indonesia. Retrieved from Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi (PDSI), Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Pusdatinkom), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). website: <https://dibi.bnpb.go.id/>
3. Santi H, W. W. C. T. W. (2018). Pkm Kader Kesehatan Kegawatdaruratandi Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok Provinsi Jawa Barat. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1), 705173.
4. Supirno, Umar, N., & Mangundap, S. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Melakukan Bantuan Hidup Dasar di Labuanberu Mambooro Palu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora, 1*(1), 1–6.
5. Syah, A. Y., Rahmiati, C., Pertiwi, E. R., Septiana, N., Afrianti, N., Juwita, R., & Haryati, W. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Bagi Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada, 3*(1), 1–9.
6. Trinurhilawati, T., Martiningsih, M., Hendari, R., & Wulandari, A. (2019).

Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dan Keterampilan Tindakan Recovery Position Pada Kader Siaga Bencana. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.31>

7. Utama, W. T., Dewi, R., & Sari, P. (2020). Pendampingan Masyarakat untuk Basic Life Support dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keberhasilan Penanganan Kegawatdaruratan Menghadapi Bencana di Desa Binaan FK Unila (Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai Pendampingan*, 113–117.
8. Widyastuti, M., Setiadi, Priyantini, D., Astuti, N. M., & Suharsono, T. on. (2020). Penerapan Basic Life Support Pada Relawan Dalam Tanggap Darurat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–27.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Moh. Rivai Nakoe, S.K.M., M.KL
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198903262019031011
5	NIDN	0026038907
6	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 26 Maret 1989
7	Email	rivai@ung.ac.id
8	Nomor Telp/HP	085240014231
9	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telp/Fax	(0435) 821125

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan
Tahun masuk-lulus	2007 – 2011	2012 – 2014
Judul skripsi/thesis/disertasi	Hubungan antara Kebersihan Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Petugas Pengelola Sampah di Tempat Pembuangan akhir (TPA) Tanjung Kramat Kota Gorontalo	Analisis Risiko Kesehatan Pencemaran Logam Berat Merkuri (Hg) pada Daging Ikan Nila (<i>oreochromis niloticus</i>) di Danau Limboto Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Sunarto Kadir, M.Kes 2. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes	1. Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc 2. Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes

C. Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Perbedaan Efektivitas Handsanitizer dengan Cuci Tangan Nebgunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19	Jambura Journal of Health Sciences and Research	Vol. 2 No. 2 Tahun 2020
2	Factors That Influence Complaints Of Respiratory Disorders On Parking Officers In Urban, Gorontalo City	Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community	Vol. 6 No.1 Tahun 2022
3	The Effect Of Maternal Knowledge On Fish Consumption In Under-Fives: A Study On Kabila Community Health Center, Bone Bolango Regency	International Journal of Health Science & Medical Research	Vol. 1 No. 2 Tahun 2022
4	Satisfaction Of Patients And Employees At Tilango Puskesmas, Gorontalo Regency	International Journal of Health Science & Medical Research	Vol. 2 No. 1 Tahun 2023

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Sumber Biaya	Tahun
1	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Bonepantai	Mandiri	2019
2	Hubungan praktek pemberian asi eksklusif dan makanan pendamping asi (MP-ASI) dengan status gizi balita Di wilayah pesisir pantai Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	2020

3	TDCPOS To Reduce The Use Of Mercury In The ASGM Area	Kerja Sama Luar Negeri (RIHN)	2020
4	Studi Prevalensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Schistosomiasis Di Kabupaten Bone Bolango	PNBP FOK	2021
5	Artisanal and Small-Scale Gold Mining (ASGM) Group and Mercury Redducing Technology (MRT) Group	Kerja Sama Luar Negeri (RIHN)	2021

E. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pengabdian	Sumber Biaya	Tahun
1	Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	2019
2	Simulasi tanggap darurat bencana pada masyarakat se kecamatan kabila bone	Mandiri	2020
3	Kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat melalui pendekatan partisipatif	PNBP FOK	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan KKN Profesi Kesehatan Angkatan 2 2023.

Gorontalo, 24 September 2023

Ketua

(Moh. Rivai Nakoe, S.K.M., M.KL)

NIP. 198903262019031011

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ita Sulistiani, S.Kep, Ns, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	198805292020122009
5	NIDN	0029058804
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulukumba, 29-05-1988
7	E-mail	itasulistiani@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	085242650096
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
10	Alamat Rumah	Perumahan Wongkaditi 2 Permai

B. Riwayat Pendidikan

		S-1	Ners	S-2
1	Perguruan Tinggi	UIN Alauddin Makassar	STIK GIA Makassar	Universitas Hasanuddin
2	Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Ilmu Keperawatan	Ilmu Keperawatan
3	Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2010-2011	2015-2017
4	Judul Skripsi/Tesis	Faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Haji Makassar		Akurasi penggunaan Ipswich Touch Test (IpTT) dalam mendeteksi small fiber neuropathy dan Large neuropathy sebagai factor resiko luka kaki pada pasien diabetes mellitus tipe II di puskesmas kota makassar
5	Nama Pembimbing	1) Dr. Saenab Dasong, M.Kep 2) Agus S.Kep, Ners		1) Dr. yuliani syam 2) Ns. Saldy jusuf

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2021	Self efficacy pada pasien hipertensi	Dana Fakultas	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2021	Deteksi neuropati dengan Ip Swich Touch Test	Dana Fakultas	5.000.000
2.	2022	Pemberdayaan Masyarakat Desa Bongoime dalam Memanfaatkan Kelor dan Bekatul untuk Meningkatkan Perekonomian dan Mengatasi stunting	Mandiri	1.000.000

E. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

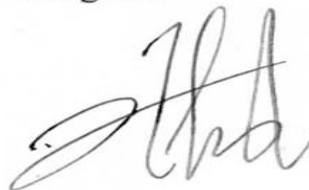
No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	-	-	-

F. Publikasi Artikel

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nom or /Tahun
1.	<i>Accuracy of Ipswich Touch Test (IpTT) to detect small fiber neuropathy and large fiber neuropathy as a risk factor of diabetic foot ulcers in public health centers..</i>	Enfermeria clinica	2019 https://www.elsevier.es/en-revista-enfermeria-clinica-35-articulo-accuracy-ipswich-touch-test-ippt-S1130862119

			304711#:~:text=We%20found%20sensitivity%20of%20IPTT,in%20detection%20small%20fiber%20neuropathy.
2.	Reposisi dan Massage Menurunkan Derajat Dekubitus pada Pasien Immobilisasi dengan Gangguan Neurologis: Case Report	Window of nursing journal	Vol.1 No.1 Juni 2020
3	Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal di Wilayah Kerja Puskesmas Buhu Kabupaten Gorontalo	Jambura Nursing Jurnal	Vol.2 No.1 Januari 2020 https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jnj/article/view/6860
4	Self-Efficacy Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kota Selatan Gorontalo..	Jambura Nursing Jurnal	Vol.4 No.1 Januari 2022 https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jnj/article/view/13463
5	Self care pasien diabetes mellitus	Jurnal penelitian perawat profesional	Vol. 4 No 2 Mei 2022 http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JP/PP/article/view/966

Pengusul



Ita Sulistiani Basir, S.Kep, Ns. M.Kep

Lampiran 2. Luaran Publikasi

Publikasi Media Online

syarakat Pesisir x Mahasiswa KKN Kesehatan UNG x +
ing-sukses-gelar-simulasi-bencana-banjir-di-potanga/

The screenshot shows a news article on the website 60dtk.com. The article title is "Mahasiswa KKN Kesehatan UNG Sukses Gelar Simulasi Bencana Banjir di Potanga". The author is Nabila Mubandita, dated 08/08/2023, with 157 views. The article features a group photo of the KKN team and a video player. The text describes the success of the flood simulation program in Potanga, organized by the health KKN students of UNG. It mentions the involvement of the local community and the aim to raise awareness about natural disaster potential in the area.

Link Berita Online:
<https://60dtk.com/mahasiswa-kkn-kesehatan-ung-sukses-gelar-simulasi-bencana-banjir-di-potanga/>

The screenshot shows the Instagram profile of kknpk_desapotanga23. The profile has 499 followers and 368 posts. The bio reads: "Mahasiswa KKN PK UNG Tahun 2023 Desa Potanga Kecamatan Boalemo Kab. Boalemo". The grid of posts includes various photos and videos related to the KKN activities, such as group photos, community events, and educational materials. One post features a "DESAIN PEMERINTAH LAPANGAN" (Field Government Design) with a photo of a man in a military-style uniform.

Nama Instagram :
kknpk_desapotanga23

Lampiran 3. Publikasi Youtube

The screenshot shows a web browser window displaying the YouTube channel page for 'KKN-PK DESA POTANGA 2023'. The browser's address bar shows the URL 'youtube.com/@KKN-PKDESAPOTANGA2023'. The channel's profile picture is a green circular logo with a recycling symbol. The channel name is 'KKN-PK DESA POTANGA 2023', with the handle '@KKN-PKDESAPOTANGA2023', 15 subscribers, and 4 videos. A 'Subscribe' button is visible in the top right. Below the channel information, there are tabs for 'BERANDA', 'VIDEO', 'PLAYLIST', 'CHANNEL', and 'TENTANG'. The 'Upload' section shows four video thumbnails with their titles and view counts: 'sosialisasi Basic Life Support #gorontalo #kkn #ung' (2.43 views), 'Sosialisasi Pengenalan Budaya Sadar Bencana Pad...' (1.52 views), 'sosialisasi Pengenalan Budaya Sadar Bencana Pad...' (2.45 views), and 'SEMINAR AWAL #gorontalo #UNG #kkn #desapotanga' (1.54 views). The left sidebar shows navigation options like 'Beranda', 'Shorts', 'Subscription', 'Koleksi', 'Histori', 'Video Anda', 'Tonton nanti', and 'Video yang disukai'. The bottom of the browser shows the Windows taskbar with the search bar and system tray.

Link Youtube :

https://www.youtube.com/watch?v=KNFezYRtB_0

Lampiran 4. Publikasi Jurnal Pengabdian

Pengabdian ini telah berhasil menghasilkan jurnal pengabdian dan telah publish di jurnal Nasional Terakreditasi Sinta.

Link Jurnal :<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/4128>

The screenshot shows a web browser window with two tabs: 'PKP Pemberdayaan Masyarakat Pesisir' and 'KKN-PK DESA POTANGA 2023'. The address bar displays the URL [unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/4128](https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/4128). The journal banner features the title 'Jurnal Kolaboratif Sains' and the e-ISSN '2623-2022'. The navigation menu includes 'HOME', 'CURRENT', 'ARCHIVES', 'ANNOUNCEMENTS', 'SEARCH', 'ABOUT THE JOURNAL', and 'JOURNAL HISTORY'. The article title is 'Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pelatihan Basic Life Support Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir', with the subtitle 'Empowering Coastal Communities Through Training Basic Life Support as an Effort to Improve Flood Disaster Preparedness'. The author is 'Moh. Rivai Nakoe' from the Faculty of Health, Sports, and Health at Universitas Negeri Gorontalo. The article was published on '2023-09-19' in 'Vol. 6 No. 9: SEPTEMBER 2023'. A 'Journal Template' section is visible on the right, and the Windows taskbar is at the bottom.

unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/4128

Jurnal Kolaboratif Sains e-ISSN : 2623-2022

HOME CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS SEARCH ABOUT THE JOURNAL JOURNAL HISTORY SEARCH

HOME ARCHIVES VOL. 6 NO. 9: SEPTEMBER 2023 Artikel Pengabdian

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pelatihan Basic Life Support Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir

Empowering Coastal Communities Through Training Basic Life Support as an Effort to Improve Flood Disaster Preparedness

Moh. Rivai Nakoe
Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

Ita Sulistiani
Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.56338/jks.v6i9.4128>

Keywords: Pemberdayaan, BLS, Bencana

Abstract

PDF

PUBLISHED
2023-09-19

ISSUE
Vol. 6 No. 9: SEPTEMBER 2023

MAKE A SUBMISSION

- Focus and Scope
- Publication Ethics
- Editorial Board
- Peer Reviewers
- Peer Review Process
- Journal Contact

TEMPLATE

DOCX Journal Template



Artikel Pengabdian

Received: 20 Agustus 2023
Revised: 15 Sept 2023
Accepted: 19 Sept 2023

Kata Kunci:
Pemberdayaan;
BLS;
Bencana

Keywords:
Empowerment;
BLS;
Disaster

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Ita Sulistiani
Jurusan Keperawatan, Fakultas
Olahraga dan kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06
Kota Gorontalo 96128,
Indonesia

EMAIL

itasulistiani@ung.ac.id

OPEN ACCESS
E ISSN 2623-2022

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pelatihan *Basic Life Support* Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir

Empowering Coastal Communities Through Training Basic Life Support as an Effort to Improve Flood Disaster Preparedness

Moh. Rivai Nakoe¹, Ita Sulistiani^{2*}

¹Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

²Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

Abstrak: Kecamatan Botumoito khususnya Desa Potanga merupakan salah satu wilayah yang sering terjadi bencana banjir sekalipun dengan kondisi hujan berintensitas rendah. Bencana banjir tidak hanya berakibat pada kerusakan bangunan, namun juga bisa berakibat pada kesehatan dan menimbulkan korban jiwa. Kondisi tersebut diakibatkan oleh masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa dalam menyikapi potensi bencana dan cara melakukan tanggap bencana apabila terjadi menimpa masyarakat Desa Potanga. Pengetahuan tentang *Basic Life support* (BLS) sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan belum betuk pemberian pelatihan *Basic Life Support* bagi masyarakat sebagai upaya tanggap darurat bencana. Pelatihan tidak hanya dilakukan kepada masyarakat dewasa saja, tapi pengenalan mitigasi bencana penting diberikan kepada siapa saja termasuk anak usia dini, remaja, maupun kader. Lokasi kegiatan di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, yang akan berlangsung selama 45 hari terhitung mulai 15 Juli–31 Agustus 2023. Hasil pengabdian menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan sosialisasi tentang Basic Life Support (BLS) pada masyarakat serta terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Abstract: Botumoito District, especially Potanga Village, is one of the areas where flood disasters often occur, even with low intensity rain conditions. Flood disasters not only result in building damage, but can also impact health and cause loss of life. This condition is caused by the lack of knowledge and understanding of village communities in responding to potential disasters and how to respond to disasters if they happen to the people of Potanga villages. Knowledge about Basic Life Support (BLS) is very important for ordinary people because emergencies can be encountered anywhere and at any time. This community service activity aims to increase knowledge in the form of giving Basic Life Support training for the community as a disaster emergency response effort. Training is not only carried out for adults, but an introduction to disaster mitigation is important for anyone, including young children, teenagers and cadres. The location of the activity is in Potanga Village, Botumoito District, Boalemo Regency, and Gorontalo Province, which will last for 45 days starting from 15 July – 31 August 2023. The results of the service show that there has been an increase in knowledge after being given socialization about Basic Life Support (BLS) to the community and there has been increasing strength participation public in response disaster.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

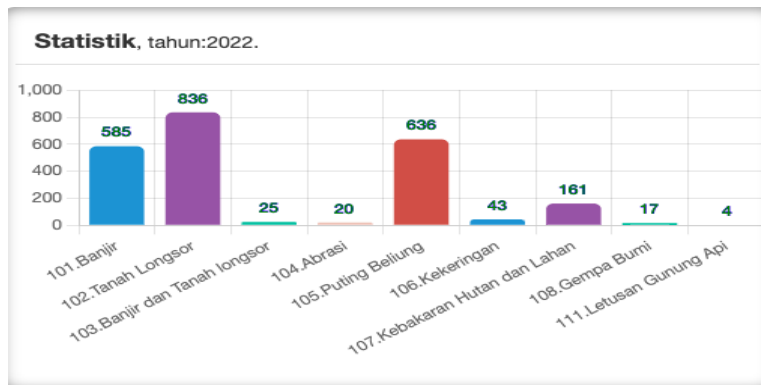
Pages: 1143-1148

Doi: 10.56338/jks.v6i9.4128

LATAR BELAKANG

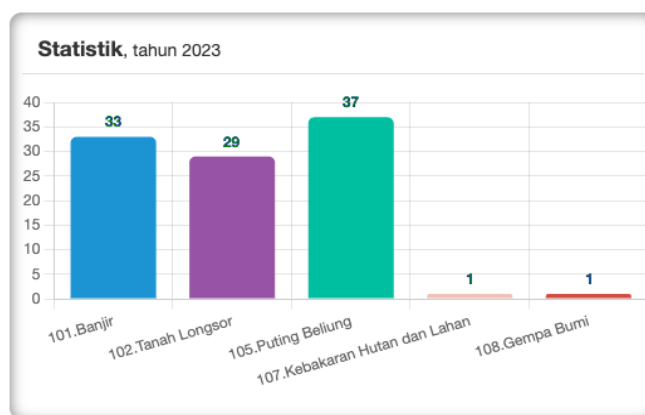
Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di wilayah rawan terhadap berbagai kejadian bencana alam, misalnya bahaya geologi (gempa bumi, gunung api, longsor, tsunami) dan bahaya hidrometeorologi (banjir, kekeringan, pasang surut, gelombang besar). Hal ini mengingat wilayah negara Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, klimatologis dan demografis yang berpotensi terjadinya bencana, baik yang disebabkan faktor alam maupun non alam, seperti bencana yang disebabkan oleh faktor manusia. Keduanya dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Syah et al., 2021).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa dalam kurun waktu tahun 2020 telah terjadi 2.925 kejadian bencana alam. Adapun menurut data yang dihimpun BNPB, bencana yang terjadi di sepanjang 2020 tersebut didominasi dengan bencana alam hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan hingga kebakaran hutan dan lahan (BNPB, 2020). Data statistik kejadian bencana di Indonesia tahun 2022 dalam gambar 1, menunjukkan bahwa bencana yang paling sering yang terjadi di Indonesia adalah bencana tanah longsor (836 bencana), disusul kemudian bencana puting beliung (636 bencana) dan bencana ketiga adalah banjir (585 bencana).



Gambar 1. Data Statistik Kejadian Bencana Di Indonesia Tahun 2022

Hal serupa juga ditunjukkan pada data statistik tahun 2023 yang masih didominasi oleh ketiga bencana tersebut, yang dapat dilihat dalam gambar 2. Namun pada tahun ini, jumlah bencana puting beliung lebih banyak dibandingkan dengan bencana tanah longsor yakni sebesar 29 bencana yang terjadi dalam kurun waktu tersebut (PDSI, 2023).



Gambar 2. Data Statistik Kejadian Bencana Di Indonesia Tahun 2023

Kecamatan Botumoito merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu 486,24 Km² atau 26,59 persen dari luas Kabupaten Boalemo secara keseluruhan. Dari luas wilayah tersebut di atas, terbagi dalam 9 desa, yaitu Desa Potanga, Desa Tutulo, Desa Botumoito, Desa Hutamonu, Desa Patoameme, Desa Dulangeya, Desa Tapadaa, Desa Rumbia, dan Desa Bolihutuo

Jika merujuk pada data geospasial Kabupaten Boalemo, Kecamatan Botumoito khususnya Desa Potanga merupakan salah satu wilayah yang sering terjadi bencana banjir sekalipun dengan kondisi hujan berintensitas rendah. Bencana banjir tidak hanya berakibat pada kerusakan bangunan, namun juga bisa berakibat pada kesehatan dan menimbulkan korban jiwa. Desa Potanga merupakan desa dengan jumlah penduduk yang terbanyak di kecamatan Botumoito dengan Jumlah Penduduk 2.345 Jiwa, kondisi ini tentu menjadi potensi desa yang harus diberdayakan dan dimanfaatkan dalam konteks penanganan bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Botumoito khususnya Desa Potanga. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar tersebut dapat diberdayakan dalam hal peningkatan pengetahuan dan kapasitas kader tanggap bencana dan Masyarakat atau dapat disamakan dengan Forum Penanggulangan Bencana yang akan melakukan tindakan awal tanggap bencana banjir atau merupakan tim siaga bencana banjir yang dimiliki oleh Desa Potanga. Urgensi pembentukan kader desa tanggap bencana atau Forum Penanggulangan Bencana ini sendiri diperlukan sebab di samping Desa Potanga juga sering merasakan imbas dari banjir, desa Potanga selama ini dalam menyikapi banjir selalu bergantung pada tindakan penanganan yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo. Kondisi tersebut diakibatkan oleh masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa dalam menyikapi potensi bencana dan cara melakukan tanggap bencana apabila terjadi menimpa masyarakat desa Botumoito dan Desa Potanga.

Pengetahuan tentang *Basic Life support* (BLS) sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja. Sehingga dapat menjadi bekal untuk menolong orang lain. Bantuan hidup dasar merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi organ vital pada korban henti jantung dan henti napas dengan memberikan kompresi dada atau resusitasi jantung paru dan pemberian napas bantuan. Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya bencana alam menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera (Trinurhilawati, Martiningsih, Hendari, & Wulandari, 2019).

Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan BHD maka bisa berakibat fatal pada korban (Supirno, Umar, & Mangundap, 2021). Karena, lebih baik mengetahui pertolongan pertama dan tidak memerlukannya daripada memerlukan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahuinya (Trinurhilawati et al., 2019). Pertolongan pertama itu sendiri hanya memberikan perawatan yang diperlukan sementara, sambil menunggu petugas kesehatan terlatih datang atau sebelum korban dibawa ke rumah sakit. *Basic Life Support* dapat diajarkan kepada siapa saja. Setiap orang dewasa seharusnya memiliki keterampilan BHD, bahkan anak-anak juga dapat diajarkan sesuai dengan kapasitasnya. Semua lapisan masyarakat seharusnya diajarkan tentang bantuan hidup dasar (Santi H, 2018). Oleh karena sangat perlu dilakukannya pemberdayaan masyarakat baik kepada anak-anak, remaja, kader dalam Penerapan *Basic Life Support* Tanggap Darurat Bencana di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN Profesi meliputi tahap berikut:
 - 1) Penyiapan proposal KKN Profesi Kesehatan
 - 2) Perekrutan mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan oleh LPPM
 - 3) Pembekalan mahasiswa KKN baik berupa pembekalan etikamaupun materi yang berhubungan dengan program utama.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

- 1) Fungsi mahasiswa dalam KKN Profesi Kesehatan
- 2) Rencana pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan
- 3) Rencana Pelaksanaan Program
- 4) Panduan pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan

Uraian Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program KKN Profesi Kesehatan ini berfokus pada upaya upaya pemberdayaan masyarakat dalam penerapan *Basic Life Support* tanggap bencana. Adapun uraian kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi tentang *Basic life support* (BLS) pada masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
- b. Melakukan simulasi bencana *Basic life support* (BLS) pada masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

Monitoring dan Evaluasi

Untuk menilai efektifitas pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui grup whatsapp pembimbing dan mahasiswa, melalui kunjungan langsung.

HASIL DAN DISKUSI

Sosialisasi Tentang Bencana *Basic Life Support* (BLS)

Kegawatdaruratan merupakan suatu kejadian yang tiba-tiba menuntut tindakan segera yang mungkin karena epidemik, kejadian alam, untuk bencana teknologi, perselisian atau kejadian yang disebabkan oleh manusia. *Basic Life Support* adalah suatu tindakan pada saat pasien ditemukan dalam keadaan tiba-tiba tidak bergerak, tidak sadar, atau tidak bernafas, maka periksa respon pasien. Bila pasien tidak merespon, aktifkan sistem darurat dan lakukan tindakan bantuanhidup dasar (W.Sudoyo dkk., 2015). Bantuan Hidup Dasar dalam hal ini yaitu tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan penentu penting dalam kelangsungan hidup korban henti jantung. Hal ini berarti membutuhkan peningkatan jumlah bystander BHD di lingkungan masyarakat di Desa Potanga.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan *Basic Life Support* sebagai upaya dini dalam penanggulangan bencana. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Potanga. Program Sosialisasi ini dilaksanakan tepat pada hari rabu-kamis di Desa Potanga pada tanggal 26-27 juli 2023 pada pukul 15.00 WITA, bertempat di Aula Kantor Desa Potanga dan Rumah Masyarakat.



Gambar 3. Sosialisasi Basic Life Support (BLS)

Table 2. Nilai rata – rata minimum maksimum pretest dan post-test sosialisasi tentang bencana *basic life support* (BLS)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	48	10	18	13.19	1.580
POST-TEST	48	12	19	15.69	1.740
Valid N (listwise)	48				

Hasil dari kegiatan ini yaitu dari 48 masyarakat yang mengikuti pretest dan post test didapatkan nilai rata-rata masyarakat sebelum diberikan sosialisasi dan sesudah diberikan sosialisasi memiliki perbedaan yaitu 13.19 dan 15.69. Artinya ada peningkatan pengetahuan sesudah diberikan sosialisasi tentang *Basic Life Support* (BLS) pada masyarakat Desa Potanga.

Simulasi Bencana *Basic Life Support* (BLS) Pada Masyarakat Desa Potanga, Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia menjadi pintar tetapi manusia sebagai perwujudan makhluk sosial yang harus memiliki kepribadian yang baik. Masyarakat perlu memiliki tiga karakter utamayaitu integritas, etos kerja, gotong royong. Untuk mencapai tiga karakter utama ini maka perlulah mulai melaksanakan/menggerakkan tanggap bencana sejak sekarang di masyarakat. Tanggap bencana adalah gerakan seluruh bangsa dari berbagai elemen baik pemerintah maupun masyarakat dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai-nilai strategis yang di perlukan oleh bangsa dan Negara.

Bantuan hidup dasar atau *Basic Life Support* merupakan usaha yang pertama kalidi lakukan untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa. Bantuan hidup dasar merupakan salah satu upaya yang harus segera di lakukan oleh seorang apabila menemukan korban yang membutuhkannya. Berdasarkan hasil kajian di atas perlu dilakukan upaya pemerintah dalam aspek pendidikan perlu untuk di tingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan tanggap bencana ataupun karakter bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan *BasicLife Support* (BLS) sebagai upaya dini dalam penanggulangan bencana. Adapun manfaatnya yaitu sebagai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, membantumasyarakat untuk membentuk dan merencanakan tindakan apa saja ketika bencana itu datang. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Potanga. Simulasi ini dilaksanakan pada tangga 12 Agustus 2023 pada pukul 10.30WITA, bertempat diadakan di Lapangan Desa Potanga.



Gambar 4. Simulasi Bencana dan penerapan *Basic Life Support*

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo berjalan dengan lancar dan sesuai target yang hendak dicapai, yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan sosialisasi tentang Basic Life Support (BLS) pada masyarakat serta terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2020). Sebanyak 2.925 Bencana Alam Terjadi Pada 2020 di Tanah Air, Bencana Hidrometeorologi Mendominasi. Retrieved from Badan Nasional Penanggulangan Bencana website: <https://www.bnpb.go.id/berita/sebanyak-2-925-bencana-alam-terjadi-pada-2020-di-tanah-air-bencana-hidrometeorologi-mendominasi#:~:text=Bencana Hidrometeorologi Mendominasi-,Sebanyak 2.925 Bencana Alam Terjadi Pada,Tanah Air%2C Bencana Hidrometeorologi Mend>
- PDSI. (2023). Data Statistik Bencana di Indonesia. Retrieved from Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi (PDSI), Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Pusdatinkom), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). website: <https://dibi.bnpb.go.id/>
- Santi H, W. W. C. T. W. (2018). Pkm Kader Kesehatan Kegawatdaruratandi Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 705173.
- Supirno, Umar, N., & Mangundap, S. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Melakukan Bantuan Hidup Dasar di Labuanberu Mambooro Palu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 1–6.
- Syah, A. Y., Rahmiati, C., Pertiwi, E. R., Septiana, N., Afrianti, N., Juwita, R., & Haryati, W. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Bagi Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada*, 3(1), 1–9.
- Trinurhilawati, T., Martiningsih, M., Hendari, R., & Wulandari, A. (2019). Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dan Keterampilan Tindakan Recovery Position Pada Kader Siaga Bencana. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.31>
- Utama, W. T., Dewi, R., & Sari, P. (2020). Pendampingan Masyarakat untuk Basic Life Support dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keberhasilan Penanganan Kegawatdaruratan Menghadapi Bencana di Desa Binaan FK Unila (Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai Pendampingan*, 113–117.
- Widyastuti, M., Setiadi, Priyantini, D., Astuti, N. M., & Suharsono, T. on. (2020). Penerapan Basic Life Support Pada Relawan Dalam Tanggap Darurat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–27.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGARAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

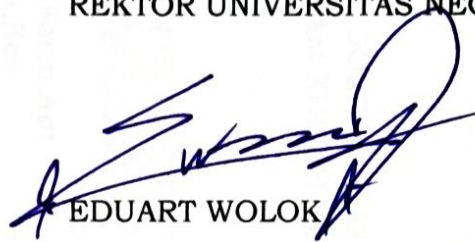
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI
KESEHATAN ANGGATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGATAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Dr. Linthe Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm,Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoitto, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Faramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandilabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksurn, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kamandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tlamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kept., M.Kept Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoame Kecamatan Botumoto	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kept., Ns, M.Kept Multani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakarta Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Duluپی Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatismi Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tiamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfa K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaninggi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapeningamanan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Birtalaha	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovia Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Madania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Serah Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udadng Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
Total Dana (Rp)			354.100.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK